

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, pertumbuhan penduduk ini digerakkan oleh bermacam-macam jenis perdagangan, pariwisata dan pendidikan. Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta sedang dipromosikan secara besar-besaran, salah satu daerah yang menjadi destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah di daerah Kabupaten Gunung Kidul. Hal ini membuat jumlah kendaraan yang melewati jalan-jalan di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kabupaten Gunung Kidul meningkat cepat dan mempunyai arus lalu lintas yang cukup tinggi. Sementara itu, akses jalan raya di Kabupaten Gunung Kidul sedikit kurang memadai.

Salah satu jalan di Kabupaten Gunung Kidul yang dijadikan lokasi untuk evaluasi adalah jalan raya Yogyakarta-Wonosari Km 23 – Km 26,6, jalan ini merupakan akses utama menuju daerah pariwisata di Kabupaten Gunung Kidul. Pada jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23 – Km 26,6 terdapat 3 lokasi untuk di evaluasi. Lokasi pertama yaitu pada Km 23 – Km 23,2 pada ruas ini koordinasi antara alinemen horisontal dan vertikal kurang memadai, yaitu terdapat tikungan pada tanjakan dan pada ujung tikungan terdapat pertemuan dengan jalan lokal sehingga dapat membahayakan pengendara dari kedua arus jalan. Lokasi kedua yaitu pada Km 24,3 – Km 24,6, pada jalan ini terdapat dua buah tikungan yang disisipkan dengan jalan lurus, dimana jalan lurus pada lokasi tidak memenuhi syarat minimal yaitu 20 meter untuk jalan lurus antar tikungan. Sehingga jari-jari tikungan kemungkinan tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga yaitu  $\frac{R1}{R2} < \frac{2}{3}$ . Lokasi ketiga yaitu pada Km 26,4 – Km 26,6, pada ruas jalan ini diduga nilai ruang bebas samping pada tikungan tersebut tidak sesuai sehingga menyebabkan kendaraan dari arah berlawanan tidak terlihat oleh pengendara, sehingga dapat membahayakan pengemudi.

Untuk kelancaraan pengguna jalan di jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23 – 26,6 maka pada tugas akhir ini akan dilakukan evaluasi geometri jalan di ruas jalan tersebut. Hasil dari evaluasi tersebut akan digunakan untuk melakukan desain ulang geometri pada jalan tersebut sehingga memenuhi standar Bina Marga.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah yang perlu diperhatikan yaitu apakah geometri jalan pada jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23 – Km 26,6 sudah memenuhi standar dari Direktorat Jenderal Bina Marga ?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan memberikan desain ulang geometri jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23 – Km 26,6 agar sesuai dengan ketentuan dari Direktorat Jenderal Bina Marga.

### **1.4 Batasan Penelitian**

1. Penelitian ini menganalisis ruas jalan, bahu jalan, alinemen horisontal, alinemen vertikal, koordinasi antar alinemen, jarak pandang serta kebebasan samping di awal tikungan pada Km 23 – 23,2 ; Km 24,3 – 24,6 dan 26,4 – 26,6.
2. Drainase tidak termasuk dalam analisis penelitian.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Memberikan rekomendasi perbaikan geometri jalan kepada pihak – pihak yang berwenang dalam pengelolaan jalan tersebut.

### **1.6 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ada di jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23 – 26,6, peta lokasi dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan detail ruas jalan Km 23 – 23,2 pada Gambar 1.2, ruas jalan Km 24,3 – Km 24,6 pada Gambar 1.3 dan ruas jalan Km 26,4 – Km 26,6 pada gambar 1.4 di bawah ini:



**Gambar 1.1 Lokasi Penelitian tampak Atas Ruas Jalan Titik A – Titik B**



**Gambar 1.2 Tampak Atas Ruas Pada Titik 1 – Titik 2**



**Gambar 1.3 Tampak Atas Ruas Jalan Pada Titik 3 – Titik 4**



**Gambar 1.4 Tampak Atas Ruas Jalan Pada Titik 5 – Titik 6**